Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman: 1454 – 1458

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Strategi Pemerintah Kota Surabaya dalam Melaksanakan Pilkada Serentak Tahun 2024 melalui Tim DESK

Navira Gensa Mayla Fazza[1], Sri Wibawani[2]
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

navira391@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Pemilihan Kepala Daerah, Strategi, Demokrasi.

Abstrak

Pemilihan Kepala Daerah atau yang sering kita dengar dengan sebutan Pilkada Serentak Tahun 2024 ialah peristiwa yang penting untuk jalannya demokrasi yang ada di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya ini. Oleh karena itu untuk menjamin pelaksanaan Pilkada ini berjalan lancar, aman, dan sukses Pemerintah Kota Surabaya membuat strategi salah satunya adalah membentuk sebuah tim yaitu Tim Desk Pilkada. Tim ini dibentuk untuk mengawal pelaksanaan pemilu serta menentukan hal apa yang akan diambil untuk menghadapi tantangan dalam Pilkada. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam melaksanakan Pilkada serentak melalui Tim Desk. Pembuatan Tim Desk Pilkada merupakan salah satu strategi utama untuk memastikan setiap tahapan pemilihan ini berjalan dengan lancar.

Key Word:
Regional Head Elections, Strategy,Democracy.

Abstract

The Regional Head Election or what we often hear as the 2024 Simultaneous Regional Election is an important event for the implementation of democracy in Indonesia, including in the city of Surabaya. Therefore, to ensure that the implementation of this Pilkada runs smoothly, safely, and successfully, the Surabaya City Government has made a strategy, one of which is to form a team, namely the Pilkada Desk Team. This team was formed to oversee the implementation of the election and determine what will be taken to face the challenges in the Pilkada. This article aims to analyze the strategies implemented by the Surabaya City Government in implementing the simultaneous Pilkada through the Desk Team. The creation of the Pilkada Desk Team is one of the main strategies to ensure that each stage of this election runs smoothly.

Copyright © 2025 Navira Gensa Mayla Fazza, Sri Wibawani
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Pilkada ialah definisi dari pemilihan dari kepala daerah yang dalam proses pemilihan daerah di Indonesia pemilih dapat memilih gurbenur, bupati, dan walikota. Pilkada dilaksanakan setiap 5 tahun yang di atur oleh Undang-Undang No. 6 Tahun 2020 dan Pilkada sendiri dikelola oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta diawasi oleh Badan Pengawas Pemilih Umum (BAWASLU). Dalam sejarah terjadinya Pilkada, Pilkada sendiri pertama dilaksanakan pada tahun 2005 yang pada tahun tersebut menjadi awal langkah penting dalam proses demokratisasi di Indonesia. Dalam perjalanan pilkada keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti pesta demokrasi dan dalam pemilihan ini telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama di bidang pemerintahan. Secara spesifik, hak pilih Pilkada ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah, Pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwasannya warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak untuk memilih secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pada kondisi saat ini, Kota besar termasuk Pemerintah Kota Surabaya memegang peran penting sebagai fasilitator, mediator, dan juga pengendali situasi.

Kota Surabaya adalah salah satu kota terbesar di Indonesia, tentunya dengan adanya tahun politik yang sakral ini yaitu pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2024 tentu ada tantangan juga hambatan dalam pelaksanaannya. Mengingat jumlah penduduk yang besar, heterogenitas masyarakat yang tinggi, dan dinamika politik yang terjadi bukan tidak mungkin hal yang tidak diinginkan dapat terjadi, seperti konflik antar kelompok masyarakat contohnya pada pilkada tahun lalu terjadi seperti permasalahan tentang dugaan adanya pelanggaran kampanye pilkada yang dilakukan oleh oknum tim pemenangan pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Surabaya nomor urut 2 yang pada saat itu nomor 2 adalah pasangan calon Machfud Arifin dan Mujiaman yang diusung oleh partai Golkar, PKB, PKS, Gerindra, Demokrat, Nasdem, PAN, dan PPP berdampak pada jalannya pesta demokrasi menjadi tidak tertib, aman,dan juga lancar. Oleh

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi seluruh tahapan pilkada yang diadakan.

Salah satu inisiatif strategis Pemerintah Kota Surabaya ialah dengan membentuk Tim Desk Pilkada, yang ditujukan untuk mengkoordinasikan, memantau atau memonitoring, dan juga mendukung pelaksanaan Pilkada serentak Tahun 2024 ini. Penelitian ini dimakusdkan atau bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Tim Desk Pilkada dalam melaksanakan Pilkada serentak Tahun 2024. Fokus utama dari penelitian ini ialah mengentahui peran Tim Desk Pilkada dalam mengatasi bermacam tantangan teknis, administrasi, dan sosial-politik. Dengan hal itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah lain dalam menyelenggarakan Pilkada serentak yang efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, proses penelitian kualitatif bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2012). Lebih lanjut (Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu penelitian ini lebih menekankan pada metode atau pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini bertempat di Bakesbangpol Kota Surabaya. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan prosedur pengumpulan data antara lain : Observasi, dengan cara ini peneliti dapat meyakini, dapat melihat dan dapat mengamati sendiri yang kemudian dilanjutkan dengan pencatatan perilaku serta kejadian sebagai mana adanya. Wawancara, melakukan wawancara langsung kepada semua pihak yang berkompoten dalam penelitian ini, agar informasi yang didapatkan tidak meragukan dan dapat dipertanggung jawabkan. Dokumentasi, dokumentasi yakni pengumpulan data dari sumber-sumber non visual yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip dan rekaman yang ada relevansinya dengan kebutuhan data yang dibutuhkan peneliti..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilkada serentak merupakan momen penting dalam demokrasi lokal di Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Dalam menghadapi Pilkada 2024, pemerintah kota telah menyiapkan berbagai strategi untuk memastikan kelancaran proses pemilihan. Salah satu strategi utama yang diadopsi adalah pembentukan Tim Desk yang bertugas mengkoordinasikan semua aspek pelaksanaan pemilu. Tim ini diharapkan dapat menjadi penghubung antara pemerintah, penyelenggara pemilu, dan masyarakat. Tim Desk Pilkada sendiri merupakan sebuah struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Walikota Surabaya Nomor: 100.3.3.3/215/436.1.2/2024 dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan pemilihan tersebut. Tim ini terdiri dari berbagai elemen yang memiliki tanggung jawab dan peran spesifik dalam menjaga kelancaran proses pemilihan, yang diharapkan berlangsung secara aman, tertib, dan demokratis. Tugas utama tim mencakup beberapa hal penting, seperti membantu Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya dalam aspek teknis penyelenggaraan, menjaga kondisi masyarakat agar tetap kondusif, serta memastikan pendaftaran pemilih berlangsung optimal. Selain itu, tim memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses pemilihan, termasuk distribusi logistik yang tepat waktu.

Pembentukan Tim Desk dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas koordinasi antarinstansi. Tim ini terdiri dari berbagai elemen, termasuk perwakilan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta lembaga keamanan. Dengan melibatkan berbagai instansi, diharapkan setiap masalah yang muncul dapat segera diidentifikasi dan ditangani secara cepat. Salah satu fokus utama Tim Desk adalah sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu. Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, diskusi publik, dan kampanye informasi. Hal ini penting mengingat partisipasi pemilih yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan pemilu.

Selain sosialisasi, Tim Desk juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh infrastruktur pemilu telah siap. Ini mencakup penyediaan lokasi pemungutan suara, logistik pemilu, serta pelatihan bagi petugas pemilu. Pemerintah Kota Surabaya menyadari bahwa dukungan logistik yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pemungutan suara. Keamanan juga menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan Pilkada. Tim Desk bekerja sama dengan aparat keamanan untuk memastikan bahwa situasi tetap kondusif selama masa pemilu. Melalui pengawasan yang ketat, diharapkan dapat meminimalisir potensi konflik dan gangguan yang dapat mengganggu proses pemilihan.

Pentingnya teknologi informasi dalam pelaksanaan Pilkada juga tidak dapat diabaikan. Tim Desk memanfaatkan sistem informasi untuk memantau dan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses pemilu. Dengan penggunaan teknologi, diharapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pemilu

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dapat meningkat. Pemerintah Kota Surabaya juga melibatkan masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah dalam proses pemilu. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pemilu yang lebih demokratis dan inklusif. Melalui partisipasi aktif dari berbagai pihak, diharapkan akan muncul berbagai inovasi dalam pelaksanaan pemilu. Selama masa kampanye, Tim Desk bertugas untuk memastikan bahwa semua calon dan tim sukses mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang ketat ini diharapkan dapat mencegah praktik-praktik negatif, seperti politik uang dan kampanye hitam. Dengan demikian, pemilu dapat berjalan dengan adil dan demokratis.

Hal yang penulis sampaikan diatas dijelaskan sesuai dengan apa yang penulis amati dengan tahapan-tahapan strategi yang dilaksanakan Tim Desk Pilkada yang ikut terjun dalam pelaksanaan ini sebagai berikut: 1) Tahap Pengumuman pendaftaran Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, anggota Tim Desk Kota Surabaya melaksanakan monitoring serta pengamanan secara tertutup dikantor KPU Kota Surabaya dan dilaporkan situasi kantor KPU kota Surabaya aman dan kondusif. Saat itu penulis menjalankan tugas administratif seperti mendokumentasikan setiap langkah yang diambil oleh tim, serta mencatat segala informasi penting yang berkaitan dengan situasi di KPU; 2) Tahap pendaftaran hingga Perpanjangan Masa Pendaftaran Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, anggota tim desk melaksanakan monitoring serta pengamanan secara tertutup di kantor KPU Kota Surabaya hingga Ketua KPU Kota Surabaya menetapkan Keputusan Calon Tunggal untuk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, meskipun ada upaya dari beberapa kelompok yang ingin melakukan mediasi dengan Ketua KPU Kota Surabaya namun sudah diselesaikan dengan pengamanan dari anggota Polrestabes Surabaya dan Polres Pelabuhan Tanjung Perak dan situasi kantor KPU Kota Surabaya aman dan kondusif; 3) Tahap Penelitian Persyaratan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, pengamanan memang melekat dilakukan oleh anggota Polrestabes Surabaya terhadap proses penelitian persyaratan para calon hingga selesainya Pemeriksaan Kesehatan para Calon yang dilakukan di RS. Mohamad Soewandhie Surabaya dalam situasi yang aman dan kondusif, anggota Tim Deks Kota Surabaya melaksanakan monitoring serta pengamanan secara tertutup di kantor KPU Kota Surabaya dan situasi kantor KPU Kota Surabaya aman dan kondusif; 4) Tahap Penetapan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, Tanggal 22 September 2024, Ketua KPU Kota Surabaya menerbitkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya Nomor 193 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya dalam Pemilihan Serentak Tahun 2024 yang intinya menetapkan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024, setelah penetapan pasangan calon dilanjutkan dengan proses pengundian nomor urut, anggota Tim Desk Kota Surabaya melaksanakan monitoring dan pengamanan ini secara tertutup; 5) Tahap Kampanye Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024,tahap kampanye pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota dilaksanakan selama 60 hari dengan metode kampanye tatap muka langsung dengan warga. Pada saat pelaksanaan debat publik pertama di Dyandra Convention Hall, sempat diwarnai dengan aksi damai dari kelompok pendukung kolom kosong namun sudah diselesaikan oleh Ketua KPU dan BAWASLU Kota Surabaya dengan pengamanan dari jajaran TNI dan POLRI dan situasi serta kondisi Debat Publik menjadi aman, lancer, dan kondusif hingga sampai pelaksanaan debat pubik kedua. Anggota Tim Desk Kota Surabaya melaksanakan monitoring serta pengamanan secara tertutup di kegiatan Debat Publik Pertama dan kedua yang diselenggarakan oleh KPU Kota Surabaya; 6) Tahap Distribusi Logistik Pilkada Serentak Tahun 2024, Gudang Logistik KPU Kota Surabaya terletak di Jl. Margomulyo No. 11 A Surabaya (Komplek Pergudangan/Wharehouse Waringin) dan semua logistik Pilkada Serentak Tahun 2024 (Pilgub dan Pilwali) di rakit, disusun, dihitung dan di packing disini sebelum didistribusikan ke seluruh kecamatan dan kelurahan Se-Kota Surabaya. Ibu PJs. Walikota Surabaya bersama Forkopimda dan Tim Desk Kota Surabaya berkunjung ke Gudang logistik Kota Surabaya guna meninjau kesiapan logistik Pilkada Serentak Tahun 2024 sebelum didistribusikan ke seluruh Kecamatan dan Kelurahan yang ada di Kota Surabaya. Pada tanggal 22 November 2024 Logistik Pilkada Serentak Tahun 2024 mulai didistribusikan dan anggota Tim Desk Pilkada berkoordinasi dengan para Camat dan Lurah untuk memastikan logistik Pilkada Serentak Tahun 2024 telah sampai di wilayah masing-masing denga aman dan lengkap; 7) Tahap Pelaksanaan Pemungutan Suara Pilkada Serentak Tahun 2024, disini anggota Tim Desk Kota Surabaya berkoordinasi dengan para Camat dan Lurah lagi untuk monitoring serta menginformasikan dengan segera apabila ada petugas penyelenggara pemilu yang membutuhkan Tindakan medis untuk dapat di prioritaskan dan disinergikan dengan Command Center 112; 8) Tahap Penghitungan Suara Tingkat Kecamatan, anggota Tim Desk Kota Surabaya berkoordinasi dengan para Camat dan Lurah lagi untuk monitoring serta menginformasikan dengan segera apabila ada petugas penyelenggara pemilu yang membutuhkan Tindakan medis untuk dapat di prioritaskan dan disinergikan dengan Command Center 112. Selama giat penghitungan suara di Kecamatan berlangsung di masing-masing Kecamatan terdapat personal pengamanan dari TNI dan POLRI hingga selesainya

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

penghitungan di Tingkat Kecamatan dan mengirimkan berkas rekapitulasi suara dan kotak suara di Kantor KPU Kota Surabaya; 9) Tahap Penghitungan Suara Tingkat Kota Surabaya, pada saat ini anggota Tim Desk Kota Surabaya melaksanakan monitoring serta pengamanan secara tertutup di Kantor KPU Kota Surabaya dan mengikuti rekapitulasi penghitungan suara tingkat Kota Surabaya yang dilaksanakan di Hotel Harris Gubeng Surabaya. Selama proses penghitungan suara Tingkat Kota Surabaya terdapat pengamanan yang melekat dari personal TNI dan POLRI hingga penyerahan berkas rekapitulasi penghitungan Tingkat Kota Surabaya di KPU Provinsi Jawa Timur; 10) Rapat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2024, setelah penghitungan suara tingkat Kota Surabaya selesai dilaksanakan, anggota Tim Desk Pilkada Kota Surabaya melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024 dan berdasarkan kesimpulan yang disampaikan oleh masing-masing anggota Tim Desk, bahwa tidak ada kejadian menonjol yang menyebabkan terjadinya pemungutan suara ulang dan secara keseluruhan penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 di Kota Surabaya berjalan aman, lancar, dan kondusif.

Jumlah petugas pengawasan dan pengamanan untuk Pilkada Serentak Tahun 2024 mulai TNI, POLRI, Satpol PP adalah 1500 pasukan. Setelah menjalani semua rangkaian Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 diadakan kegiatan Apel Penutupan dan Evaluasi Tim Desk Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Surabaya Tahun 2024 yang dipimpin oleh Sekretaris Tim Desk yaitu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya. Evaluasi pada apel penutupan disampaikan bahwa kegiatan penyelenggaraan Penilihan Walikota dan Wakil Walikota Surabaya telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024. Berkat dukungan dan peran serta Tim Desk Pilkada Kota Surabaya, pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2024 di Kota Surabaya berjalan dengan aman dan kondusif mulai tahap Pengumuman Pendaftaran Calon sampai dengan tahap Penghitungan Suara Tingkat Kota Surabaya. Atas nama Pemerintah Kota Surabaya disampaikan terima kasih kepada semua anggota Tim Desk Pilkada Kota Surabaya Tahun 2024, baik dari unsur POLRI, TNI, Kejaksaan, dan Organisasi Perangkat Daerah terkait di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya.

Setelah melihat tahapan Pilkada yang dilaksanakan Oleh Tim Desk Pilkada dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pilkada yang ada di Kota Surabaya berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Dengan berbagai strategi yang telah disusun, diharapkan Pilkada serentak 2024 di Kota Surabaya dapat menjadi contoh pelaksanaan pemilu yang baik. Melalui koordinasi yang kuat, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan penggunaan teknologi yang tepat, pemerintah kota berkomitmen untuk menciptakan proses pemilihan yang transparan, akuntabel, dan demokratis. Hal ini diharapkan tidak hanya menghasilkan pemimpin yang berkualitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi yang ada.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2024 di Kota Surabaya berhasil terlaksana dengan aman, lancar, dan kondusif berkat strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui pembentukan Tim Desk Pilkada. Tim ini berfungsi sebagai penghubung antara berbagai instansi, lembaga, dan masyarakat, memastikan setiap tahapan pemilihan dapat dilaksanakan secara efektif. Dengan melibatkan berbagai elemen, termasuk Dinas Kependudukan, Dinas Komunikasi, serta aparat keamanan, Tim Desk mampu mengatasi tantangan yang muncul selama proses pemilu, mulai dari sosialisasi hingga penghitungan suara. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya koordinasi dan sinergi antar pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa Setiawati, N. (n.d.). *Kebijakan dan Manajemen Publik Koordinasi Antar Instansi Dalam Inovasi Layanan Pengaduan Darurat Command Center 112 Di Kota Surabaya*.

Dini Nurdiani. (N.D.). *Analsis Integrasi Dan Koordinasi Terhadap Implementasi Refocusing Anggaran Dalam Penanganan Covid 19*

Dr. Arie Ambarwati, M. P. (2018). *Perilaku dan Teori Organisasi.* Media Nusa Creative.

Komunikasi, M. I., Kunci, K., Komunikasi, M. ;, Manajemen, T., & Fayol, H. (n.d.). *"Perspektif Teori Manajemen Henry Fayol" Farina Islami*. http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI

Nizar Alam Hamdani Abdullah Ramdhani, H. (n.d.). *Teori Organisasi*.

Pembangunan, P., Di Desa, S., Kecamatan, B., Timur, S., Sitaro, K., Regina, I., Manoppo, A., Mantiri, M., & Sambiran, S. (N.D.). *Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa Dalam*.

Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). *Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi* (Vol. 4).

Prof. Dr. J. Winardi, S. E. (n.d.). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Sari, A. E., & Hadi, K. (2023). *Akselerasi Upaya Mengoptimalkan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Menghadapi Pemilu Tahun 2024 (Studi: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Blitar) Accelerating Efforts to Optimize Community Political Participation in Facing the 2024 Election (Study: General Election Commission (KPU) of Blitar City)*. https://doi.org/10.35967/njip.v22i2.555

SK Tim Desk Pilkada 2024_241009_100330. (n.d.). *Teori Organisasi dan Manajemen*. (n.d.).